

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Penyuluhan yang dilakukan Koperasi Solok Radjo itu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan metode langsung mendatangi petani ke lahannya, kemudian mempraktekkan materi-materi yang diberikan seperti pengolahan lahan, persiapan lubang tanam, penanaman, perawatan, sampai panen. Berbeda dengan pemerintah sebelumnya, pemerintah memberikan bibit dan penyuluhan tentang budidaya kopi tetapi tidak tidak berkelanjutan, yang membuat petani tidak menerapkan apa yang diberikan oleh pemerintah karena pemerintah tidak meninjau kembali setelah melakukan penyuluhan oleh sebab itu petani tidak menerapkan materi yang diberikan.
2. Perilaku petani dalam perawatan tanaman kopi dari aspek pengetahuan berada kategori tinggi yang artinya petani sudah mengetahui cara perawatan tanaman kopi dengan baik dan benar setelah diberikan penyuluhan. Dari aspek sikap petani dalam perawatan tanaman kopi baik berarti petani setuju dengan adanya informasi yang diberikan. Dari aspek penerapan petani dalam perawatan tanaman kopi tinggi berarti petani menerapkan budidaya kopi namun tidak sesuai dengan materi yang diberikan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan:

1. Pemerintah memberikan penyuluhan tentang budidaya kopi kepada petani kopi di Nagari Aia Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok secara berkelanjutan.
2. Petani kopi binaan Koperasi Solok Rajo menerapkan budidaya kopi sesuai dengan materi yang diberikan.